

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Lurah untuk Meningkatkan Partisipasi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)” ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yang bisa disajikan berdasarkan fokus penelitian. Berikut beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan yaitu:

- 1) Gaya kepemimpinan lurah untuk meningkatkan partisipasi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP):

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama baik dengan cara mempengaruhi, mengambil keputusan, mengarahkan, memotivasi, koordinasi, dan mengawasi program-program yang dilaksanakan masyarakatnya. Secara umum, gaya kepemimpinan yang digunakan Lurah Jatimulyo dalam memimpin masyarakat dan juga mengupayakan partisipasi masyarakat terutama Gapoktan Kembang

Kertas adalah gaya kepemimpinan demokratis/partisipatif. Dengan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, partisipasi anggota dan pengurus Gapoktan Kembang Kertas di Kelurahan Jatimulyo relatif tinggi, yang disebabkan tidak ada rasa segan atau rasa takut untuk melaksanakan program PUAP sebaik mungkin di Kelurahan Jatimulyo. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hal dibawah ini:

- a) Pengambilan keputusan: Kepemimpinan seseorang dalam sebuah organisasi akan sangat besar perannya dalam setiap pengambilan keputusan, sehingga membuat keputusan dan mengambil tanggung jawan terhadap hasil keputusannya merupakan salah satu tugas pemimpin. Pengambilan keputusan juga menunjukkan karakter pemimpin. Pemimpin dalam konteks ini adalah lurah di Kelurahan Jatimulyo. Dalam hal ini, Lurah Jatimulyo untuk mengambil keputusan bagi Gapoktan Kembang Kertas selalu didasarkan pada keputusan bersama yang mufakat yang dilakukan pada saat pertemuan rutin setiap bulan. Hal ini dilakukan lurah bersama anggota Gapoktan Kembang Kertas yang berisi kelompok-kelompok tani, pengurus, ketua gapoktan serta penyuluh dari Dinas Pertanian Kota Malang. Salah satu keputusan yang dibentuk lurah bersama anggota dan pengurus Gapoktan Kembang Kertas adalah pembentukan komite pengarah.

- b) Pemberian pengarahan dan motivasi: pengarahan yang dilakukan Lurah Jatimulyo terkait program PUAP biasanya dilakukan di setiap pertemuan rutin yang diadakan oleh Gapoktan Kembang Kertas. Bentuk motivasi yang dilakukan lurah berupa pemberian *support* (dukungan) untuk menghasilkan olahan produk-produk pertanian *Off-Farm* unggulan di Kelurahan Jatimulyo lebih kreatif dan berkualitas agar dapat bersaing di dunia usaha.
- c) Pemberian pengawasan: pengawasan yang dilakukan oleh Lurah Jatimulyo dengan 2 (dua) cara; yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan lurah dengan menghadiri rapat pengurus, serta turun langsung memantau di wilayah-wilayah produksi kelompok tani. Sedangkan pengawasan tidak langsung dengan meminta laporan secara periodik bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan dan laporan lainnya yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan.
- d) Kendala dalam mengkoordinasi: kendala yang dihadapi dalam mengkoordinasi berasal dari faktor komunikasi yang dilakukan antara lurah dengan anggota gapoktan. Selain itu, faktor perubahan sikap anggota Gapoktan Kembang Kertas dalam memberikan pendapat, ide, atau usulan dalam pelaksanaan program PUAP juga menjadi kendala bagi Lurah Jatimulyo dan pengurus Gapoktan Kembang Kertas.

2) Partisipasi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP):

Partisipasi merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek yang dikerjakan. Partisipasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, karena pemimpin dalam konteks ini adalah lurah merupakan sosok yang diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Tingkat partisipasi anggota yaitu kelompok-kelompok tani dan pengurus di Gapoktan Kembang Kertas sudah relatif aktif, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hal dibawah ini:

- a) Hubungan antara gaya kepemimpinan dengan tingkat partisipasi: gaya kepemimpinan Lurah Jatimulyo Kota Malang, yang demokratis membuat anggota dan pengurus dilakukan lurah untuk membentuk kerja sama yang baik. Selain itu, hal ini dilakukan agar tidak ada anggota Gapoktan Kembang Kertas yang takut ataupun terpaksa dengan keputusan yang diambil oleh Lurah dan anggota secara sukarela melaksanakan program PUAP dengan baik sesuai aturan normatif. Dengan dukungan dari Lurah Jatimulyo terhadap Gapoktan Kembang Kertas membuat Gapoktan Kembang Kertas satu-satunya Gapoktan di Kecamatan Lowokwaru terpilih

menjalankan program PUAP dan yang mendapatkan dana BLM PUAP sejak tahun 2013.

- b) Perencanaan program PUAP: perencanaan yang dibuat anggota dan pengurus Gapoktan dalam program PUAP adalah membuat Rencana Usaha Bersama (RUB) Gapoktan Kembang Kertas. Sebelum melaksanakan PUAP, ketua Gapoktan Kembang Kertas mewajibkan setiap anggota dari kelompok-kelompok tani untuk membuat 1(satu) resep olahan produk baru untuk usaha. Hal ini dilakukan agar anggota Gapoktan Kembang Kertas lebih kreatif dalam mempersiapkan peluang usaha dari dana BLM PUAP yang akan didapatkan Gapoktan Kembang Kertas. Ketua Gapoktan juga mengirim para pengurus Gapoktan untuk studi banding di tempat Gapoktan lain yang sudah lebih berhasil.

- c) Pelaksanaan kegiatan program PUAP

Pelaksanaan kegiatan oleh anggota dan pengurus Gapoktan Kembang Kertas dalam program PUAP antara lain adalah melakukan pertemuan rutin (yang berbentuk rapat pengurus, sosialisasi dan pelatihan), simpan pinjam dana BLM PUAP, program studi banding dengan Gapoktan yang berhasil, mendampingi UKM anggota Gapoktan, dan mengikuti pameran hasil produk baik di Kota Malang maupun pameran yang diadakan di tingkat nasional. Sesuai dengan kegiatan-kegiatan tersebut,

pelaksanaan program PUAP di Kelurahan Jatimulyo, Kota Malang sudah baik dan sesuai dengan peraturan.

- d) Evaluasi dan pengawasan program PUAP: pengawasan yang dilakukan pengurus Gapoktan Kembang Kertas dibantu oleh penyuluh kota dan penyelia mitra tani (PMT) dalam mengawasi produk usaha tani. Evaluasi yang dilakukan diwujudkan rapat evaluasi program PUAP yang menghasilkan Laporan Bulanan, Laporan Trwiulan, Laporan Akhir Tahun yang digunakan pengurus Gapoktan Kembang Kertas sebagai perencanaan perbaikan program PUAP di tahun 2015.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Lurah untuk Meningkatkan Partisipasi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)” ini dapat ditarik beberapa saran atau rekomendasi yang diharapkan mampu memberikan masukan positif bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pemimpin yaitu lurah harus tetap berupaya mewujudkan visi misi, serta tujuan yang jelas secara berkelanjutan kepada bawahannya dan masyarakat, agar bawahan dan masyarakat disini memiliki semangat untuk berpartisipasi dalam berbagai program di Kelurahan Jatimulyo.

- 2) Bagi Dinas Pertanian Kota Malang, diharapkan lebih sering dan lebih intensif mengadakan sosialisasi program PUAP dan menjelaskan pentingnya program PUAP kepada kelompok-kelompok tani yang merupakan anggota Gapoktan Kembang Kertas.
- 3) Bagi pengurus dan anggota Gapoktan Kembang Kertas diharapkan dapat lebih partisipatif dalam menjalankan dan melaksanakan program PUAP seperti lebih banyak menghasilkan dan meningkatkan kualitas olahan produk pertanian agar dapat bersaing di dunia usaha.

